



TERDAPAT AKTIVITAS PEMELIHARAAN
Pembuangan Sampah di Piyungan, Diatur

YOGYA (KR) - Untuk menghindari terjadinya antrean panjang truk sampah di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Sampah Piyungan yang menjadi tumpuan tiga wilayah (Kabupaten Bantul, Sleman dan Kota Yogyakarta), Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan (DLHK) DIY melakukan pengaturan waktu pembuangan sampah di TPA Regional Piyungan. Pengaturan ini perlu dilakukan karena TPA tersebut memasuki masa pemeliharaan dan perbaikan hingga enam bulan ke depan.

"Kami mencoba melakukan pengaturan waktu untuk mengurangi antrean. Tidak ada penutupan TPA, tapi hanya digilir. Jadi Rabu (26/10) TPA Regional Piyungan hanya menerima sampah dari Kabupaten Sleman. Kemudian Kamis (27/10) difokuskan untuk wilayah Kota Yogya. Sedangkan Jumat (28/10), untuk Kabupaten Bantul," kata Kepala DLHK DIY, Kuncoro Cahyo Aji di Kompleks Kepatihan, Kamis (27/10).

Kuncoro mengungkapkan, pengaturan waktu pembuangan sampah tidak dipungkiri mengakibatkan penumpukan sampah di beberapa sudut kota dan kabupaten. Hal itu terjadi karena TPA Regional Piyungan mengalami penutupan pada 22-23 Oktober lalu imbas adanya aktivitas pemeliharaan.

Pemeliharaan tersebut dikerjakan Balai Prasarana Permukiman Wilayah (BPPW) terkait instalasi pengolahan limbah lindi. Dengan pertimbangan itu, pihaknya melakukan pengaturan waktu pembuangan untuk menghindari antrean kendaraan. "Jumat dan Sabtu kami tutup karena ada penataan. Hari Senin kita buka bertahap, karena volume memang tinggi, sehingga terjadi antrean panjang," paparnya.

Menurut Kuncoro, saat ini beban TPA Piyungan rata-rata mencapai 750 ton dalam sehari. Bahkan, saat musim liburan jumlah tersebut bisa mengalami

*** Bersambung hal 7 kol 5**

Pembuangan Sambungan hal 1

peningkatan hingga lebih dari 900 ton. Menyikapi hal itu dalam waktu dekat, pihaknya juga memanfaatkan zona transisi TPA Piyungan seluas 2,1 hektare untuk menampung sampah. Dengan demikian dua zona TPA Piyungan yang biasa digunakan untuk pembuangan akan dihentikan untuk menampung

sampah selama proses pemeliharaan berlangsung. "Hanya karena sudah pengadaan di zona transisi kita akan isi di zona transisi dulu sambil menunggu masa pemeliharaan. Kemungkinan zona A dan B akan kita tutup sementara sekaligus uji coba masa pemeliharaan," terangnya. **(Ria)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005